

Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pengeluaran dan Pendapatan untuk UD X

Patricia Tanjaya

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya
Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

Email: patr.tj@gmail.com

Silvia Rostianingsih

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya
Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

Email: silvia@petra.ac.id

Saarse Elyse Hatane

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya
Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

Email: elsyehat@petra.ac.id

ABSTRAK

Sistem akuntansi di UD X masih menggunakan cara manual yaitu pencatatan utang pada kartu utang dan piutang pada kartu piutang pada *file* Microsoft Excel. Perhitungan laba rugi dilakukan dengan cara menghitung faktur dan tagihan pelanggan karena transaksi tidak dijurnalkan. Sehingga UD X membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat menjurnalkan transaksi UD X secara otomatis dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan tepat.

Berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi oleh UD X, maka dilakukan pembuatan aplikasi untuk mendukung kinerja UD X. Aplikasi yang diimplementasikan dapat memproses transaksi pembelian, penjualan, retur pembelian, retur penjualan, surat perintah kerja, pembayaran hutang dan piutang, serta pembuatan laporan akuntansi. Desain sistem baru *Data Flow Diagram* menggunakan aplikasi Microsoft Visio, dan ERD menggunakan Power Designer 15. Aplikasi dibuat dengan menggunakan Framework CodeIgniter dan MySQL sebagai penyimpanan *database*.

Kepuasan pengguna terhadap keseluruhan aplikasi sebesar 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi telah memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan sistem. Aplikasi ini membantu proses pencatatan dengan mengotomatisasi penjumlahan dan posting serta membantu mempercepat proses pembuatan laporan laba rugi perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian, Penjualan Spare Part Mobil

ABSTRACT

Accounting system implemented in UD X still being applied manually by recording debts in the account payable ledger and credits in the account payable ledger with a Microsoft Excel application. The company's revenues were calculated manually by calculating the customer's invoices and bills because transactions were not recorded in a journal. Hence, UD X requires a large amount of time to process the financial information. Therefore, an accounting information system is needed to record UD X's transactions in a journal automatically and to process financial report quickly and precisely.

According to the analysis based on UD X's problems, an application to support the UD X's business performance must be

made. The application would be implemented to process the purchase transactions, sales, returns, purchases, sales returns, work orders, loan and credit payments, and accounting reports generator. The design of the Data Flow Diagram system uses Microsoft Visio, and the ERD uses Power Designer 15. The application will be based on CodeIgniter Framework and MySQL for the database.

User Satisfaction towards the application's overall quality is 100% which means the application has fulfilled and corresponds to the system requirements. This application helps the records process by automate the journal recordings and postings, and also helps to speed up the generation of the company's profit report.

Keywords: Accounting Information System, Purchase, Car Spare Part Sales

1. PENDAHULUAN

UD X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor *spare part* dan aksesoris mobil secara grosir. UD X telah berdiri sejak tahun 2003. UD X menggunakan sistem manual dalam menjalankan proses bisnisnya. Transaksi pembelian dan penjualan barang yang dilakukan oleh pemilik dan pegawai perusahaan dicatat secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel dan kertas. Kesulitan yang dihadapi oleh UD X ialah merekapitulasi pesanan pelanggan menjadi pesanan kepada pemasok, kesalahan dalam pencatatan transaksi penjualan, kesulitan dalam mencari piutang mana yang sudah lunas dan mana yang belum, dan sulit memperhitungkan laba rugi perusahaan. Proses bisnis yang manual ini memakan banyak waktu dan rumit sehingga manajer atau pemilik perusahaan sering kali tidak melihat adanya kesalahan atau kekurangan dalam informasi dalam proses bisnis. Akibatnya, keterlambatan, kesalahan pengiriman pesanan pelanggan, dan keterlambatan penagihan piutangpun sering terjadi.

Oleh karena itu, UD X membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis, pembuatan keputusan manajerial, serta dapat menambahkan nilai pada suatu organisasi dengan cara meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya pemenuhan pesanan dan meningkatkan kontrol struktur *internal*. Selain itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam UD X kesalahan dalam pencatatan data transaksi dapat berkurang sehingga kevalidan dan kerelevanan data dapat dipertanggungjawabkan dan laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh dengan cepat.

2. TEORI PENUNJANG

2.1 Persediaan

Asumsi aliran biaya persediaan dengan metode FIFO perpetual, yaitu barang yang pertama kali dibeli merupakan barang yang harus digunakan atau dijual terlebih dahulu [3].

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk para pengambil keputusan [5]. Ada tiga fungsi utama dari sistem informasi akuntansi, yaitu:

- Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas-aktivitas organisasi, sumber daya organisasi, dan *personnel*.
- Mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk membuat keputusan sehingga manajemen dapat merencanakan, menjalankan, mengontrol, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan *personnel*.
- Menyediakan kontrol yang diperlukan untuk aset-aset organisasi, termasuk data, untuk memastikan aset-aset dan data tersedia ketika diperlukan dan data tersebut akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ada 3 macam laporan akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi [4], yaitu:

- *Income Statement*: rangkuman dari pendapatan dan pengeluaran dalam waktu tertentu, seperti sebulan atau setahun.
- *Statement of Owner's Equity*: rangkuman dari perubahan *owner's equity* yang telah terjadi dalam waktu tertentu, seperti sebulan atau setahun.
- *Balance Sheet*: daftar dari aset, kewajiban, dan *owner's equity* pada waktu yang spesifik, biasanya pada penghujung hari atau penghujung tahun.

2.3 CodeIgniter

Framework adalah potongan *code* yang banyak, disimpan dalam *file* terpisah yang menyederhanakan *coding* operasi berulang. CodeIgniter adalah *framework* PHP yang mudah digunakan dan dapat membantu pengembang aplikasi *web* dalam mengembangkan aplikasinya. CodeIgniter dapat memotong jumlah *code* yang diketik pengembang aplikasi *web* dan *script* dapat lebih mudah untuk dibaca dan diubah. Selain itu, CodeIgniter juga membantu pengembang untuk membuat aplikasi dengan struktur yang jelas [6]. Ada sedikit konfigurasi yang dibutuhkan oleh pengembang aplikasi sebelum menggunakan CodeIgniter, yaitu mengunduh, menginstall, dan memahami konfigurasi dasar CodeIgniter [2].

3. ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis Proses Bisnis

UD X memiliki dua proses besar dalam menjalankan proses bisnisnya, yaitu proses pembelian dan penjualan, berikut analisis dari proses-proses tersebut.

3.1.1 Proses Bisnis Pembelian Barang

Permintaan pembelian per barang dibuat oleh divisi pembelian. Kemudian divisi pembelian merekapitulasi permintaan pembelian menjadi pesanan pembelian yang akan diberikan kepada pemilik untuk diperiksa kembali dan dipesankan kepada *supplier*. Ketika

barang datang di UD X, divisi gudang akan membuat laporan penerimaan barang berdasarkan barang dan surat jalan yang datang, diberikan kepada divisi pembelian. Faktur yang diterima bersamaan dengan barang datang diserahkan kepada divisi pembelian untuk diperiksa. Pembayaran dilakukan apabila semua barang sesuai. Retur dilakukan apabila ada barang yang diterima salah atau rusak.

3.1.2 Proses Bisnis Penjualan Barang

Pelanggan UD X mengirimkan pesan pembelian kepada divisi penjualan. Apabila barang pesanan tersedia, barang pesanan tersebut dipak dan dikirimkan kepada pelanggan bersamaan dengan tagihan. Apabila barang yang diterima oleh pelanggan ada yang salah atau rusak, barang tersebut akan dikirimkan kembali ke UD X.

3.2 Analisis Kebutuhan

Dari analisis di atas, dapat disebutkan bahwa sistem yang dibutuhkan UD X adalah sebagai berikut:

- Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus pembelian dan penjualan yang dapat memudahkan pengguna aplikasi dalam melakukan pencarian dan melakukan sort data tertentu.
- Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus pembelian dan penjualan yang dapat melakukan pengecekan ketika ada input dari pengguna aplikasi yang tidak sesuai dengan format data tertentu.
- Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus pembelian dan penjualan yang dapat mengintegrasikan semua proses pembelian dan penjualan perusahaan.
- Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus pembelian dan penjualan yang dapat mempermudah proses penyimpanan dan pengolahan data transaksi seperti penerimaan dan pengiriman barang, penyimpanan pesanan penjualan dan pembelian, serta stok barang. Penyimpanan data sangat penting karena data akan dipakai pada proses berikutnya. Sebagai contoh data pesanan penjualan akan dipakai pada proses pengepakan dan pengiriman barang.
- Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus pembelian dan penjualan yang dapat menghasilkan laporan-laporan yang berhubungan dengan siklus pembelian dan penjualan perusahaan.

4. DESAIN SISTEM

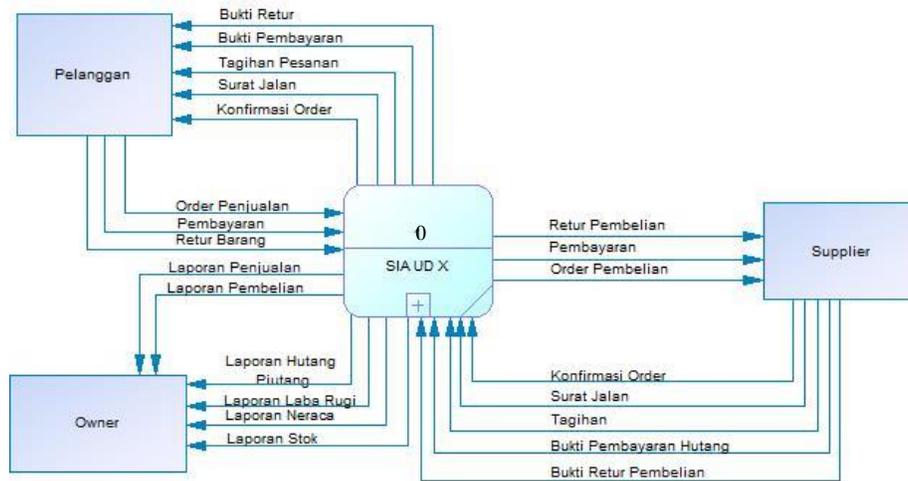
4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) secara grafis mendeskripsikan aliran data dalam sebuah organisasi

4.1.1 Context Diagram

Desain *context diagram* dari Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi untuk UD X dapat dilihat pada Gambar 1. Dalam sistem tersebut *entity* yang terlibat adalah:

- Pelanggan melakukan pemesanan barang, pembayaran, dan retur barang, serta menerima konfirmasi pesanan, surat jalan, tagihan pesanan, bukti pembayaran, dan bukti retur.
- *Supplier* memberikan konfirmasi pesanan, surat jalan, tagihan, bukti pembayaran, dan bukti retur, serta menerima pesanan pembelian, pembayaran, dan retur pembelian.
- Owner mendapat laporan penjualan, pembelian, dan keuangan.



Gambar 1. Context Diagram

4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Model *Entity-Relationship* (ER) adalah sebuah model data konseptual level tinggi yang populer. Diagram ER adalah notasi diagram yang berhubungan dengan model ER. Model ER mendeskripsikan data sebagai entitas, relasi, dan atribut [1].

5. PENGUJIAN SISTEM

5.1 Pembuatan Master

Gambar 2 merupakan contoh penginputan produk SHOE SET, BRAKE NON ASBES dengan kategori *spare part*, merk TDW, tipe kendaraan universal, kualitas asli, ukuran pcs, harga beli Rp 105.000, dan margin keuntungan 10%. Semua *field* yang bertanda bintang (*) adalah *field-field* yang harus diisi. Jika semua *field* dengan tanda bintang (*) dan *field* lainnya telah terisi, tekan tombol Tambah pada kanan atas *form* tambah produk untuk menyimpan, atau tekan tombol Kembali untuk membatalkan penyimpanan dan kembali ke halaman daftar produk.

Produk *	AFTDW04-2-11	SHOE SET, BRAKE NON ASBES
Part	Maksimal 20 karakter	Kategori * Spare part
Merk *	TDW - TDW	Tipe * Universal
Kualitas *	Asli	Ukuran * pcs
* Harus diisi		
Harga	Jumlah	Catatan
	Harga Beli	Rp 105000 ,00
	Margin Keuntungan	10 %

Gambar 2. Form Master Produk

5.2 Form Pesanan Penjualan

Pesanan penjualan berguna sebagai media pencatatan yang digunakan oleh divisi penjualan UD X. Gambar 3 merupakan tampilan *form* tambah pesanan penjualan dari Mitra Mamolim Sejati. Pemesanan dilakukan pada tanggal 1 Januari 2015. Produk yang dipesan oleh Mitra Mamolim Sejati adalah SHOE SET BRAKE NON ASBES 22 pcs, ALT DAI FERROZA 1.3L 40A (NND) 34 pcs, SHOCK ABSORBER SN 8443 15 pcs, dan STR

TOY KIJANG 7K (P) 9T 14 pcs. Tanggal dibutuhkannya pesanan dari Mitra Mamolim Sejati ini adalah 4 Januari 2015.

Pelanggan *	MMS - Mitra Mamolim Sejati	
Tanggal Pesan *	01/01/2015	Dibutuhkan * 04/01/2015
Salesperson *	Sales	Term hari
* Harus diisi		
Produk	Informasi Lainnya	
Kode Produk	Produk	Kuantitas
AFTDW04-2-11	SHOE SET, BRAKE NON ASBES	22
ADA-002/DF	ALT DAI FERROZA 1.3L 40A (NND)	34
KYSUSP844344	SHOCK ABSORBER SN 8443	15
TOY-001-5-9T	STR TOY KIJANG 7K (P) 9T	14

Gambar 3. Form Pesanan Penjualan

5.3 Form Surat Perintah Kerja

Pada *form* surat perintah kerja, *field-field* yang harus diisi adalah pembuat surat perintah kerja, orang yang bertanggung jawab atas surat perintah kerja, tanggal surat perintah kerja dibuat, dan *deadline* surat perintah kerja. Sebagai contoh pembuat surat perintah kerja adalah Patricia Tanjaya, orang yang bertanggung jawab atas surat perintah kerja adalah Sales, tanggal pembuatan surat perintah kerja adalah 1 Januari 2015, dan tanggal *deadline* adalah 3 Januari 2015. Tampilan *form* tambah surat perintah kerja terdapat pada Gambar 4.

Pelanggan	Mitra Mamolim Sejati - Charles Lyayan	Term	0 hari
Tanggal Pesan	01/01/2015	Dibutuhkan	04/01/2015
Pembuat *	Patricia Tanjaya	PIC *	Sales
Tgl SPK *	01/01/2015	Deadline *	03/01/2015
* Harus diisi			
Produk	Informasi Lainnya		
Kode Produk	Nama Produk	Kuantitas	
AFTDW04-2-11	SHOE SET, BRAKE NON ASBES	22	
ADA-002/DF	ALT DAI FERROZA 1.3L 40A (NND)	34	
KYSUSP844344	SHOCK ABSORBER SN 8443	15	
TOY-001-5-9T	STR TOY KIJANG 7K (P) 9T	14	

Gambar 4. Form Pesanan Penjualan

5.4 Form Purchase Requisition

Gambar 5 merupakan tampilan *form* tambah permintaan pembelian. Sebagai contoh SHOE SET BRAKE NON ASBES dengan kode produk AFTDW04-2-11 akan dipesan ke *supplier* Asean Bearing dengan jumlah 22 pcs.

Gambar 5. Form Purchase Requisition

5.5 Form Purchase Order

Setelah semua PR dari SPK terbuat, langkah berikutnya adalah pembuatan pesanan pembelian. Penambahan pesanan pembelian diawali dengan memilih *supplier*. Misalkan pesanan pembelian untuk *supplier* Asean Bearing pada tanggal 1 Januari 2015 dan tanggal dibutuhkan adalah 3 Januari 2015. Semua PR untuk *supplier* Asean Bearing akan ditampilkan pada tabel PR. Apabila ada PR yang tidak ingin dipesankan pada saat itu, tekan tombol bergambar *trash*. *Field-field* yang harus diisi adalah tanggal *order* pembelian dilakukan dan tanggal dibutuhkan. Tampilan *form* tambah *order* pembelian terdapat pada Gambar 6.

Gambar 6. Form Purchase Order

5.6 Form Penerimaan Barang

Misalkan semua barang dari pesanan PO0001/112016 diterima dengan kode penerimaan SPB0001/012016. Penerima barang dapat mengalokasikan jumlah barang yang datang pada permintaan pembelian tertentu. Tanggal datangnya barang dan kuantitas barang yang diterima harus diisi. Tampilan *form* penerimaan barang terdapat pada Gambar 7. Apabila semua barang pada PO0001/112016 sudah diterima, maka penerimaan barang akan ditampilkan pada histori penerimaan barang. Sedangkan apabila tidak semua barang yang diterima UD X, maka pesanan pembelian akan tetap ditampilkan pada penerimaan dan histori penerimaan.

Kode PR	Kode Produk	Nama Produk	Kuantitas Pesan	Kuantitas Telah Diterima	Kuantitas Terima *
PR001/15012016	AFTDW04-2-11	SHOE SET, BRAKE NON ASBES	22	0	22
PR002/15012016	ADA-002/DF	ALT DAI FERROZA 1.3L 40A (NND)	34	0	34
PR003/15012016	KYSUSP844344	SHOCK ABSORBER SN 8443	15	0	15
PR005/15012016	AFTDW04-2-11	SHOE SET, BRAKE NON ASBES	27	0	27
PR006/15012016	ADA-002/DF	ALT DAI FERROZA 1.3L 40A (NND)	31	0	31

Gambar 7. Form Penerimaan Barang

5.7 Form Faktur Pembelian

Apabila barang yang datang sesuai dengan faktur *supplier*, maka Gambar 8 merupakan tampilan *form* tambah faktur pembelian dari Asean Bearing untuk penerimaan barang dengan kode SPB0001/012016 tertanggal 3 Januari 2015 dengan tanggal faktur 2 Januari 2015 dan tanggal jatuh tempo 5 Januari 2015. Faktur dengan kode FAK0001/ASBEA ini dikenai pajak PPN sebesar 10%.

Gambar 8. Form Faktur Pembelian

5.8 Form Retur Pembelian

Divisi gudang UD X melakukan pengecekan lebih lanjut pada barang datang dari *supplier* Asean Bearing tertanggal 3 Januari 2015. Ternyata divisi gudang UD X menemukan ada 1 pcs SHOE SET BRAKE NON ASBES yang rusak dan melaporkannya ke divisi pembelian. Kemudian divisi pembelian membuat retur pembelian tertanggal 3 Januari 2015 kepada Asean Bearing. Tampilan *form* retur pembelian terdapat pada Gambar 9.

Kode Produk	Nama Produk	Retur
AFTDW04-2-11	SHOE SET, BRAKE NON ASBES	1
ADA-002/DF	ALT DAI FERROZA 1.3L 40A (NND)	0
KYSUSP844344	SHOCK ABSORBER SN 8443	0
AFTDW04-2-11	SHOE SET, BRAKE NON ASBES	0
ADA-002/DF	ALT DAI FERROZA 1.3L 40A (NND)	0

Gambar 9. Form Retur Pembelian

5.9 Form Pelunasan Hutang

Pada tanggal 5 Januari 2015, UD X melakukan pelunasan hutang kepada Asean Bearing atas faktur FAK0001/ASBEA dengan tanggal jatuh tempo 5 Januari 2015. Nilai yang harus dilunasi oleh UD X adalah Rp 22.553.850,00. Nilai tersebut merupakan hasil dari pengurangan total hutang dikurangi dengan nilai retur. Tampilan *form* pelunasan hutang terdapat pada Gambar 10.

Gambar 10. Form Pelunasan Hutang

5.10 Form Tagihan Pelanggan

Semua barang pesanan Mitra Mamolim Sejati dikirimkan oleh UD X pada tanggal 3 Januari 2015 dengan kode tagihan INV001/012016 dengan PPN 10%. Tanggal jatuh tempo tagihan Mitra Mamolim Sejati adalah tanggal 6 Januari 2015. Pengiriman dilakukan dengan ekspedisi JNE dengan nomor resi 31973123d dan biaya sebesar Rp 1.000.000,00. Tampilan *form* tambah tagihan pelanggan terdapat pada Gambar 11.

Tanggal Faktur *	03/01/2015	Jatuh Tempo *	06/01/2015
Pelanggan	MMS	Mitra Mamolim Sejati	
PPN	10%	Alamat	Jl. Ermasu No. 98
Ekspedisi	JNE	Resi	31973123d
Biaya Ekspedisi	Rp 1.000.000		

* Harus diisi

Gambar 11. Form Tagihan Pelanggan

5.11 Form Pelunasan Piutang

Pada tanggal 5 Januari 2015, UD X menerima pembayaran dari Mitra Mamolim Sejati atas tagihan dengan kode INV001/012016 sebesar Rp 26.085.906,00. Pelunasan piutang ini dicatat oleh akuntan UD X melalui *form* pelunasan piutang. Tampilan *form* pelunasan piutang terdapat pada Gambar 12.

Total	Rp 26.085.906,00	Telah Dibayar	Rp 0,00
Retur	Rp 0,00		
Tanggal Faktur	03/01/2015	Jatuh Tempo	06/01/2015
Tanggal Bayar *	05/01/2015		
Bayar *	Rp 26085906		

* Harus diisi

Gambar 12. Form Pelunasan Piutang

5.12 Reporting

Hasil dari pengolahan data-data transaksi UD X adalah laporan-laporan akuntansi.

5.12.1 Neraca

Neraca merupakan media UD X untuk mengecek apakah setiap akun sudah dijumlahkan dengan benar atau tidak. Gambar 12 dan Gambar 13 menunjukkan perhitungan total aset dan total utang dan modal yang seimbang. Hal ini berarti pencatatan akuntansi sudah benar.

Aset	
Kas dan Bank	Rp 40.957.417,00
Piutang	Rp 16.088,00
Persediaan	Rp 1.303.000,00
Akumulasi Depresiasi	(Rp 208.333,00)
PPN Pembelian	Rp 11.021.760,00
Tanah	Rp 0,00
Bangunan	Rp 0,00
Kendaraan	Rp 12.000.000,00
Perlengkapan	Rp 0,00
Total Aset	Rp 65.506.598,00

Gambar 12. Neraca Aset

Utang	
Utang	Rp 25.364.350,00
PPN penjualan	Rp 11.986.229,00
Utang Gaji	Rp 0,00
Utang Jangka Panjang	Rp 0,00
Modal	
Modal	Rp 27.739.353,00
Total utang dan modal	Rp 65.089.932,00

Gambar 13. Neraca Utang dan Modal

5.12.2 Laporan Laba Rugi

Gambar 14 merupakan laporan laba rugi dari transaksi pada studi kasus transaksi UD X pada bulan Januari 2015. Pada laporan laba rugi periode Januari 2015, UD X mendapatkan laba operasional sebesar Rp 7.739.353,00. Nilai laba UD X didapat dari penjualan dikurangi dengan retur penjualan, harga pokok penjualan, dan beban.

Pendapatan		
5001	Penjualan	Rp 121.411.086,00
5002	Retur Penjualan	(Rp 1.548.800,00)
Penjualan Bersih		Rp 119.862.286,00
HPP		
6001	Harga Pokok Penjualan	(Rp 108.914.600,00)
Laba Kotor		Rp 10.947.686,00
Beban		
6002	Transportasi-in	Rp 0,00
6003	Beban Penyusutan	Rp 208.333,00
6004	Biaya Gaji	Rp 3.000.000,00
6005	Biaya Iuran Sampah	Rp 0,00
6006	Biaya Angkut Penjualan	Rp 0,00
6007	Beban Operasional	Rp 0,00
6008	RT	Rp 0,00
6009	Lembur	Rp 0,00
6010	Utility	Rp 0,00
Total Beban		(Rp 3.208.333,00)
Laba Operasional		Rp 7.739.353,00

Gambar 14. Laporan Laba Rugi

5.12.3 Laporan Perubahan Modal

UD X memiliki modal akhir sebesar Rp 27.739.353,00. Nilai modal akhir didapat dari penjumlahan modal awal pada 1 Januari dan laba pada bulan Januari. Tampilan laporan modal akhir terdapat pada Gambar 15.

Modal	Rp 20.000.000,00
Laba Ditahan	Rp 0,00
Prive	(Rp 0,00)
Pendapatan Bersih	Rp 7.739.353,00
Modal Akhir	Rp 27.739.353,00

Gambar 15. Laporan Perubahan Modal

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari perancangan dan pembuatan sistem informasi akuntansi atas siklus pengeluaran dan pendapatan pada UD X adalah sebagai berikut:

- Aplikasi ini dapat memudahkan pengguna untuk menyimpan order penjualan, surat perintah kerja, kartu hutang, kartu piutang, penjumlahan, dan laporan akuntansi.
- Penjualan, pembelian, dan stok terintegrasi sehingga kesalahan data dapat diminimalisir.
- Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, diketahui bahwa 75% pengguna berpendapat bahwa aplikasi menjawab kebutuhan perusahaan, 100% pengguna berpendapat bahwa aplikasi menghasilkan perhitungan dan laporan yang sesuai, 100% pengguna berpendapat bahwa aplikasi sudah sesuai dengan alur proses bisnis perusahaan, 50% pengguna berpendapat bahwa aplikasi memiliki desain program yang baik, 75% pengguna berpendapat bahwa

aplikasi mudah digunakan, dan 100% pengguna berpendapat bahwa aplikasi ini baik.

7. DAFTAR REFERENSI

- [1] Elmasri, R. (2011). *Fundamentals of Database System*. Boston: Pearson Education.
- [2] Foster, R. (2013). *CodeIgniter 2 Cookbook*. Birmingham: Packt Publishing.
- [3] Muller, M. (2011). *Inventory Management*. New York: AMACOM.
- [4] Reeve, J. M., Warren, C. S., & Duchac, J. E. (2012). *Principles of Accounting, 24e*. Boston: South-Western Cengage Learning.
- [5] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information System*. New Jersey: Prentice Hall.
- [6] Upton, D. (2007). *CodeIgniter for Rapid PHP Application Development*. Birmingham: Packt Publishing Ltd.